

BAB III

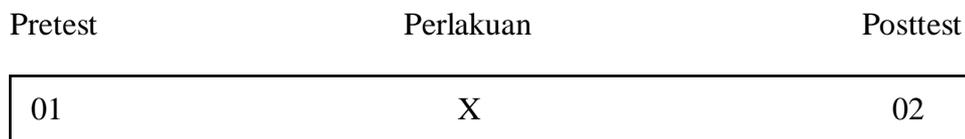
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment*. Penelitian eksperimen atau percobaan adalah suatu penelitian dengan menggunakan kegiatan percobaan (eksperimen), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperiment* dengan menggunakan rancangan *one grup pretest posttest*. Notoatmodjo, (2018) rencana *one grup pretest posttest* ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 20 Maret tahun 2020 sampai 20 April 2020 dengan lama penelitian 30 hari di Ruang Kemuning RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak umur 5 dan 6 tahun yang di rawat di Ruang Kemuning dan akan menjalani pembedahan elektif di RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah pasien anak preoperasi di Ruang Kemuning RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung rumus perhitungan sampel rumus Lameshow. Hosmes dan Klar dalam Anita dan Aprina, 2015 adalah :

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{a}{2p} (1-p)N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{a}{2p} (1-p)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

$Z^2 1 - \frac{a}{2}$: Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

p : Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%).

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0.05

N : Jumlah Populasi (235)

Perhitungan estimasi proporsi :

$$n = \frac{(1,96)0,5 (1 - 0,5)235}{(0,05)^2(235 - 1) + (1,96)0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{115.15}{0,58 + 0,49}$$

$$n = \frac{115.15}{1,075}$$

$$n = \frac{107.11}{3}$$

$$n = 35,70$$

$$n = 36$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri dan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2010).

Sampel penelitian yang diambil adalah anak preoperasi dengan kriteria:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak – anak 5 dan 6 tahun
- 2) Pasien dengan operasi elektif
- 3) Dilakukan intervensi 24 jam sebelum operasi
- 4) Di dampingi dengan keluarga
- 5) Dalam keadaan sadar
- 6) Kooperatif
- 7) Orang tua bersedia menjadikan anaknya sebagai responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan keadaan penurunan kesadaran
- 2) Pasien mengalami masalah pada ekstremitas
- 3) Pasien mengalami gangguan pendengaran
- 4) Pasien mengalami gangguan penglihatan

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) dapat juga disebut dengan variabel predictor, stimulus, input antecedent atau variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi bermain Pop-Up Book artinya dapat mempengaruhi variabel lain.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas/independen dan merupakan variabel akibat/efek (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan preoperatif pada anak artinya variabel kecemasan anak dapat dipengaruhi oleh variabel independen.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk observasi (Sumadi, 2010). Definisi operasional pada penelitian yang berjudul Pengaruh Terapi Bermain Pop-Up Book Terhadap Kecemasan Preoperatif Pada Anak di Ruang Kemuning RSUD Dr. Hi. Abdul Moelok Provinsi Lampung Tahun 2020.

Gambar 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
1.	Kecemasan anak	Perasaan anak yang mengalami kecemasan dan kekhawatiran karena akan melakukan operasi.	Lembar observasi	-	Skor rata-rata kecemasan sebelum dan setelah dilakukan terapi bermain <i>pop-up book</i>	Rasio
2.	Terapi Bermain Pop-Up Book	Permainan buku yang memiliki unsur 3 dimensi saat bukunya dibuka dimana peneliti akan bercerita kepada responden tentang suatu makna yang ada didalam Pop-Up Book tersebut	-	Observasi	-	

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*) yang digunakan untuk menilai kecemasan anak usia 2-7 tahun yang akan menerima tindakan medis maupun operasi. MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*) terdiri dari 22 kriteria yang terdiri dari 5 item yaitu aktivitas, suara ekspresi emosi, keadaan dan interaksi anak terhadap keluarga. Pada semua item terdapat 4 pilihan tanda kecemasan anak kecuali suara terdapat 6 pilihan. Skor dihitung dengan membagi nilai yang didapat dengan nilai tertinggi masing-masing item. Perhitungan ini menghasilkan skor berkisar 23-100. 23 merupakan skor terendah dan skor 100 merupakan skor tertinggi, skor tertinggi menunjukkan kecemasan lebih besar.

2. Alat dan Bahan

- 1) Vidio terapi bermain bercerita dengan Pop-up Book
- 2) Lembar Informed Consent
- 3) Alat tulis

3. Teknik Pengumpulan Data dan Pelaksanaan Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh enumerator perawat ruangan kemuning, sebelumnya peneliti menjelaskan kepada enumerator untuk tahap-tahap pengambilan data. Peneliti membuat sebuah vidio bercerita menggunakan media pop-up book yang kemudian vidio tersebut diserahkan kepada enumerator sebagai media pelaksanaan terapi bermain pop-up book, sebelum enumerator mengambil data enumerator diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai pelaksanaan dan pengisian lembar observasi MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*) yang meliputi kegiatan,

pernyataan, luapan emosi, keadaan ingin tahu, serta peranan orang tua yang memiliki rentang nilai sesuai dengan apa yang ada dilembar observasi. Pengambilan data dengan lembar observasi MYPAS yang akan dilakukan oleh enumerator dapat diisi apabila orang tua/wali calon responden bersedia menjadikan anaknya sebagai responden dan responden sesuai dengan kriteria yaitu anak umur 5&6 tahun, pasien dengan operasi elektif, tidak mengalami penurunan kesadaran, tidak mengalami gangguan pada ekstremitas atas dan bawah serta kooperatif. Pada saat enumerator akan mengambil data dan melakukan intervensi sebelumnya enumerator menjelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan dan manfaat akan dilaksanakannya terapi bermain dengan memberikan video yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya, dan menjelaskan mengenai kerahasiaan data calon responden, apabila orang tua/ wali calon responden bersedia dan jelas mengenai informasi yang telah disampaikan orang tua/ wali calon responden wajib menandatangani Informed Consent setelah itu melakukan pendekatan kepada anak setelah itu enumerator melakukan pengamatan dan pengisian lembar observasi kecemasan sebelum dilakukannya intervensi, setelah enumerator mengisi lembar pretest dan didapatkan hasil score cemas baik ringan, sedang atau berat enumerator melakukan intervensi pada pagi hari yaitu memberikan video terapi bermain pop-up book yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti, intervensi dilakukan +-10 menit, setelah itu pada siang hari enumerator memberikan kembali intervensi yang sama seperti pagi hari tetapi belum diukur kembali mengenai score kecemasannya, kemudian pada sore hari enumerator memberikan kembali intervensi yang sama seperti pagi dan siang hari dan dilakukan kembali penilaian kecemasan responden menggunakan lembar observasi posttest.

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat, (2011) semua penelitian yang erat kaitannya dengan manusia sebagai objek harus mempertimbangkan etika. Dalam melakukan penelitian harus menerapkan etika sebagai berikut :

a. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan informasi kepada orangtua/wali responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi apapun data dikumpulkan selama melakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

c. Anonim (*Anonymity*)

Pada pengambilan data nama responden dirahasiakan dengan hanya menggunakan inisial saja tanpa menggunakan nama lengkap responden dan di lembar observasi diberikan penomoran nomor urut pada lembar observasi.

d. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi.

e. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Jika selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengakhiri terapi.

f. Keadilan

Peneliti harus bersikap adil dan tidak membeda-bedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin selama intervensi kepada responden.

I. Pengolahan Data

a. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, 2010 pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik (Notoatmodjo,2010). Data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan pengukuran kemudian akan dilakukan tahap pengolahan data sebagai berikut :

1) *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian instrumen test sehingga jawaban diinstrumen test sudah lengkap, jelas, relevan, serta konsisten.

2) *Coding sheet* (pemberian lembaran code)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan, seperti :

Jenis Kelamin	:	1=laki-laki 2=perempuan
Umur	:	1= 5 tahun 2= 6 tahun
Skor kecemasan	:	1 = <30 tidak cemas 2 = 30-53 cemas ringan 3 = 57-77 cemas sedang 4 = 78-100 cemas berat

3) Entry data (Memasukkan Data)

Setelah lembar observasi terisi dengan benar dan data hasil pengukuran telah didapatkan dan telah melewati pekodean (pemberian kode) selanjutnya peneliti memproses data yang sudah di *entry* dapat di analisis, proses data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar observasi yang telah dilakukan pengisian oleh peneliti sesuai dengan ketentuan dan data hasil pengukuran. Kemudian menghitung dan mencatat data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

4) *Cleaning* (pembersihan data)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah dientry, kemudian data dilakukan analisis.

b. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian kecemasan sebelum dan sesudah terapi bermain pop-up book dengan MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*). Pada analisis ini menghasilkan nilai min-max, mean, median, standar deviasi.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi bermain pop-up book terhadap nilai kecemasan praoperasi pada anak 5 dan 6 tahun pada kelompok intervensi. Setelah data didapat selanjutnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas item dan komperatif antara faktor digunakannya uji t test dependen karena didapat data normal.

Berdasarkan hasil penelitian statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu:

- a) Jika $p < \alpha$ (0.05) maka terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain *pop-up book*.
- b) Jika $p > \alpha$ (0.05) maka tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain *pop-up book*.